

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SENIOR  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PELATIHAN PENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MERANCANG DAN  
MEMBELAJARKAN SISWA KELAS RENDAH BERBASIS KURIKULUM 2013**

**No. Kontrak 1830/UN26.21/PM/2018  
Tanggal 1 Agustus 2018**

**Dr. Dwi Yulianti, M.Pd NIDN. 0019087103  
Dr. Herpratiwi M.Pd NIDN. 0014096403  
Dr. Budi Koestoro, M.Pd NIDN. 0008015903  
Dr. Riswandi, M.Pd NIDN.0008087610**

**Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN DOSEN SENIOR**

Judul Pengabdian: **Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan  
Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 798/Teknologi Pendidikan

Ketua Pengabdian:

- a. Nama Lengkap : Dr. Dwi Yulianti, M.Pd
- b. NIDN : 0019087103
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : PPs Teknologi Pendidikan/IP/ FKIP
- e. Telp : 089631197798
- f. Alamat E-mail : safira\_shodiq@yahoo.com

Anggota Pengabdian (1)

- a. Nama Lengkap : Dr. Herpratiwi, M.Pd
- b. NIDN : 0014096403
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lampung/Teknologi Pendidikan

Anggota Pengabdian (2)

- a. Nama Lengkap : Dr. Budi Koestoro, M.Pd
- b. NIDN : 0008015903
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lampung/Teknologi Pendidikan

Anggota Pengabdian (3)

- a. Nama Lengkap : Dr. Riswandi, M.Pd
- b. NIDN : 0008087610
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lampung/Teknologi Pendidikan

- Jumlah alumni yang terlibat : 3 orang
- Lokasi Kegiatan : SDN di Kabupaten Pesawaran
- Lama Pengabdian Keseluruhan: 10 bulan berjalan
- Biaya Pengabdian : Rp. **20.000.000,-**
- Sumber Biaya Pengabdian : DIPA BLU Senior Unila 2018

Bandar Lampung, 27 Oktober 2018  
Ketua Pengabdian,

Mengetahui,  
Dekan FKIP Unila  
Wakil Dekan Bid Akademik dan Kerjasama  
  
Dr. Abdurrahman, M.Si  
NIP. 196812101993031002

  
Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
NIP. 196707221992032001

Menyetujui,  
Ketua L.P2M Universitas Lampung  
  
Warsono, Ph.D  
NIP. 196302161987031003

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: **Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Dwi Yulianti, M.Pd	Ketua	Teknologi Pendidikan	Unila	2
2	Dr. Herpratiwi, M.Pd	Anggota	Teknologi Pendidikan	Unila	2
3	Dr. Budi Koestoro, M.Pd	Anggota	Teknologi Pendidikan	Unila	2
4.	Dr. Riswandi, M.Pd	Anggota	Teknologi Pendidikan	Unila	2

3. Objek Pengabdian: Peningkatan kompetensi profesional guru SD di Kabupaten Pesawara.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan April tahun 2018

Berakhir : bulan Desember tahun 2018

5. Usulan Biaya : Rp. 20.000.000,-

6. Lokasi pengabdian di SD kabupaten Pesawaran

7. Instansi lain yang terlibat

Sekolah di propinsi Lampung dengan kontribusi sebagai mitra dan subyek kegiatan pengabdian.

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

Pengabdian ini menargetkan danya peningkatan kompetensi profesional guru SD pada 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, 3) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 4) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

Hasil pengabdian ini merupakan landasan untuk mengembangkan pembelajaran di SD di kabupaten Pesawaran dan berkontribusi pada pencapaian renstra perguruan tinggi

Salah satu renstra penelitian Unila 2016-2020 adalah peningkatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan hidup dengan dunia internasional. Tujuan pengabdian ini adalah mendukung pencapaian renstra penelitian Unila tahun 2016-2020 tersebut khususnya pada RIP fokus penelitian bidang pendidikan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah JPP FKIP Unila tahun 2019, atau seminar nasional tahun 2018 atau 2019.

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b>	Hal i
<b>1. Pendahuluan</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
<b>2. Tinjauan Pustaka</b>	4
2.1 Kurikulum dan Komponennya	4
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	6
2.3 Tujuan Kegiatan	7
2.4 Manfaat Kegiatan	7
2.5 Sasaran	8
<b>3. Metode Kegiatan</b>	9
3.1 Prosedur Pengabdian	9
3.2 Keterlibatan Mitra	12
3.3 Rancangan Evaluasi	13
<b>4. Hasil Kegiatan Pengabdian dan Pembahasan</b>	14
4.1 Hasil Kegiatan	14
4.2 Pembahasan	20
<b>5. Kesimpulan dan Saran</b>	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25
<b>6. Daftar Pustaka</b>	26
<b>7. Lampiran-lampiran</b>	27

## **ABSTRAK**

### **Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

**Dwi Yulianti  
Herpratiwi  
Budi Koestoro  
Riswandi**

Pengabdian ini bertujuan 1) meningkatkan peran dan tanggung jawab dosen FKIP Unila dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui upaya meningkatkan kompetensi guru pada aspek merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Ketiga aspek kompetensi tersebut dirinci dalam sub-sub aspek kompetensi sebagai berikut, a) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, b) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, b) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan c) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang. 2) Membangun kerjasama FKIP dengan SD di propinsi Lampung. Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatkan kompetensi guru pada 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, 3) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 4) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang. Untuk mencapai target khusus pengabdian dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode siklus pengabdian. Kegiatan pengabdian dengan siklus pengabdian terdiri dari 1) menyusun rencana kegiatan, 2) melakukan tindakan pengabdian guna mencapai target pengabdian, 3) observasi terhadap tindakan yang dilakukan dan 4) refleksi terhadap tindakan yang dilakukan guna perbaikan tindakan siklus pengabdian berikutnya. Tindakan pengabdian dilakukan dengan kegiatan 1) penyajian materi, 2) penyajian contoh dan 3) bimbingan. Siklus pengabdian direncanakan dilakukan sebanyak 2 siklus. Sasaran kegiatan adalah guru SD kelas rendah di Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Hasil pengabdian menunjukkan ada peningkatan sebesar 1) 40% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator pada kategori baik, 2) 40% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, 3) 40% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri untuk mencapai indikator pembelajara, 4) 10% guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

**Kata kunci:** kompetensi guru, guru SD.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan hasil penelitian Yulianti., dkk 2017) dengan judul Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013, diperoleh data sebagai berikut.

#### 1. Pengetahuan merancang rencana pembelajaran

Pengetahuan guru meliputi memilih metode pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran, memilih model pembelajaran, tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran, memilih sumber dan media pembelajaran serta evaluasi. Umumnya pemahaman guru pada komponen RPP berada pada kriteria kurang sebanyak 20% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup sebanyak 20% sampai 40% persen, dan kriterianya baik 20% sampai 30%.

#### 2. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran

Kemampuan guru meliputi menguraikan tahapan pembelajaran sesuai dengan pendekatan, model dan metode, menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran, merancang tahapan pembelajaran saintific, merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual, menetapkan indikator pembelajaran untuk mencapai KD. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria kurang 20% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup 20% sampai 40% persen, dan kriterianya baik 20% sampai 30%.

#### 3. Pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran

Pemahaman guru meliputi pemahaman terhadap bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria kurang 55% sampai 65%. Adapun pada kriteria cukup 20% sampai 25% persen, dan kriterianya baik 15% sampai 20%.

#### 4. Kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

Kemampuan guru meliputi kemampuan mengembangkan bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria kurang 55% sampai 65%. Adapun pada kriteria cukup 20% sampai 25% persen, dan kriterianya baik 15% sampai 20%.

Hasil penelitian senada dinyatakan oleh Karomani., dkk (2015) menunjukkan, guru masih sangat membutuhkan bantuan untuk merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya Karomani., dkk (2015) menyatakan ada beberapa factor yang menyebabkan hal tersebut, antara lain

1. guru belum memahami keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar.
2. guru belum memahami pendekatan tematik integratif karena untuk memahami hal ini perlu ada perubahan paradigma pembelajaran dari guru.

Pemahaman terhadap kompetensi inti dan dasar, pendekatan tematik integratif sangat dibutuhkan untuk merancang rencana pembelajaran berlandaskan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui, kompetensi guru dalam merancang rencana, melaksanakan pembelajaran dan perangkat pembelajaran, umumnya masih berada pada kriteria kurang. Sementara kompetensi tersebut sangat berperan pada upaya memfasilitasi belajar siswa. Untuk itu dosen FKIP sebagai pendidik yang memiliki keahlian dibidang yang dibutuhkan guru, dibutuhkan untuk berperan dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui upaya meningkatkan kompetensi guru pada aspek merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran.

Peran dosen FKIP pada upaya meningkatkan kompetensi guru merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran dilakukan dengan kegiatan pengabdian dengan tema” Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013”. Kegiatan dilakukan dengan tiga tahap utama yaitu 1) transfer pengetahuan, 2) penyajian contoh rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran, dan 3) bimbingan dosen kepada guru untuk membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013 (Yulianti., dkk. 2017), diketahui kompetensi guru pada aspek perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran, khususnya berbasis kurikulum

2013, masih rendah. Untuk itu guru membutuhkan peran dosen FKIP Unila, guna meningkatkan kompetensi pada aspek kompetensi yang dibutuhkan.

Kegiatan dikhususkan pada guru SDN di kabupaten Pesawaran. Guru yang menjadi subyek peningkatan kompetensi adalah guru SDN kelas rendah. Mengapa guru kelas rendah? Hal ini disebabkan pembelajaran kelas rendah berdasarkan kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis tema. Rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berbasis tema membutuhkan keahlian untuk 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

Berdasarkan kebutuhan guru SDN kelas rendah di Pesawaran, kegiatan pengabdian direncanakan untuk meningkatkan kompetensi pada aspek:

1. memetakan dan membuat jaringan indikator dari kompetensi dasar sesuai tema untuk satu kali pembelajaran
2. merancang pembelajaran berbasis tema (RPP) dengan strategi pembelajaran yang sesuai tema untuk satu kali pembelajaran,
3. mengembangkan perangkat pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sesuai tema untuk satu kali pembelajaran.

Berdasarkan kebutuhan guru pada aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran kelas rendah berbasis tema, dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu guru memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi,
2. Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu guru merancang pembelajaran dengan strategi yang sesuai tema untuk satu kali pembelajaran.
3. Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kurikulum dan Komponennya**

Menurut Peraturan Menteri No 67 tahun 2013, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Struktur kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, muatan pembelajaran,

Kurikulum dibangun dengan memenuhi standar isi, proses dan penilaian, standar proses yang terdapat dalam kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri No. 65 tahun 2013 adalah sebagai berikut.

#### **1. Standar Isi**

Standar isi mencakup standar inti dan standar kompetensi dasar, standar-standar ini dirujuk dari peraturan menteri nomor 67 tahun 2013.

#### **2. Standar Proses**

Menurut Peraturan Menteri No 65 tahun 2013, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan perangkat penilaian pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri dari kegiatan;

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3. Penilaian

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Apa yang terjadi di Lampung, terjadi pula di beberapa daerah lain di Indonesia. Berbagai hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut.

1. Winarya., dkk (2015) menyatakan hambatan yang dialami guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 adalah guru mengalami kesulitan dalam merancang langkah pembelajaran.
2. Fitri (2015), menyatakan guru merasa bahwa penilaian kurikulum 2013 rumit dan bertele-tele.
3. Isa (2015), berdasarkan hasil penelitian Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 07 Kauman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015, menyatakan kurikulum 2013 itu baik namun tidak cocok diimplementasikan di Indonesia karena SDM belum memenuhi tuntutan dari kurikulum tersebut.
4. Eka (2015) berdasarkan penelitian Pemahaman Guru SD tentang Implementasi kurikulum 2013 di provinsi Jambi, menyatakan tingkat pemahaman guru SD terhadap berbagai komponen kurikulum 2013 bervariasi dari sangat rendah hingga sedang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada beberapa kompetensi pedagogik, guru masih memiliki kompetensi pedagogik yang rendah. Kondisi ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Ini menandakan guru membutuhkan bantuan dari para dosen antara lain dosen FKIP untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

### **2.3 Tujuan Kegiatan**

Pengabdian ini bertujuan:

1. Meningkatkan peran dan tanggung jawab dosen FKIP Unila dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui upaya meningkatkan kompetensi guru pada aspek merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Ketiga aspek kompetensi tersebut dirinci dalam sub-sub aspek kompetensi sebagai berikut, 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, 3) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 4) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.
2. Membangun kerjasama FKIP dengan SD di propinsi Lampung.

### **2.4 Manfaat Kegiatan**

Setelah kegiatan pengabdian ini selesai diharapkan guru sasaran pengabdian mampu

1. memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi,
2. merancang rencana pembelajaran berbasis tema,
3. melaksanakan pembelajaran berbasis tema,
4. mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

### **2.5 Sasaran**

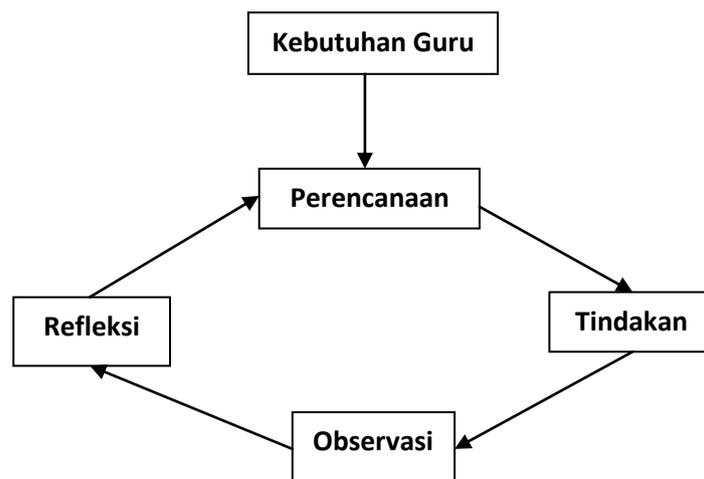
Hasil penelitian Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013 (Yulianti., dkk. 2017), diketahui guru SDN kelas rendah di kabupaten Pesawaran membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi dalam 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, 3) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, 4) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka sasaran kegiatan pengabdian adalah guru kelas rendah SD di kabupaten Pesawaran.

## **BAB 3. METODE KEGIATAN**

### **3.1 Prosedur Pengabdian**

Untuk mencapai tujuan dilakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan. Kegiatan pelatihan didesain dengan tahapan siklus pengabdian seperti tahapan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Susanti dan Hartanto (2015), PTK adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan guru didalam kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian senada dinyatakan Tedjawati (2018), Asmarani (2014) dan Sukati (2008). Hasil penelitian menunjukkan PTK dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya pada kompetensi merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan kurikulum. Ada beberapa hal yang menyebabkan mengapa PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yaitu 1) PTK terdiri dari kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di dalam kelas. Ini artinya tahapan kegiatan dilakukan secara terstruktur, berbasis kebutuhan dan data, dan perbaikan berbasis kebutuhan data. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar memilih kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

Tahapan siklus PTK terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan PTK ini dijadikan rujukan untuk tahapan kegiatan pelatihan pada pengabdian ini. Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rincian tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:



**Gambar Siklus Kegiatan Pengabdian**

### 3.1.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan guru, kebutuhan guru kelas rendah di SDN Pesawaran adalah guru membutuhkan peningkatan kompetensi, 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

Berdasarkan kebutuhan guru disusun rencana kegiatan sebagaimana siklus pengabdian. Perencanaan mencakup 1) menyusun panduan dan contoh memetakan jaring kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, 2) menyusun panduan dan contoh RPP dan pelaksanaan pembelajaran berbasis tema, 3) menyusun panduan dan contoh perangkat pembelajaran berbasis tema.

### 3.1.2 Tindakan

Setelah disusun perencanaan, langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan berupa melakukan kegiatan pengabdian. Tindakan pengabdian dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1. Menyajikan materi 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

2. Memberikan contoh ) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.
3. Membimbing guru 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

### 3.1.3 Observasi

Saat tindakan berlangsung, dilakukan observasi terhadap 1) pelaksanaan tindakan pengabdian, 2) pendapat guru tentang tindakan pengabdian, 3) kelemahan tindakan yang dilakukan, dan 4) hasil tindakan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi guna dilakukan perbaikan untuk tahapan siklus pengabdian berikutnya

### 3.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang ada. Kelemahan tindakan pengabdian yang dilakukan digunakan sebagai dasar guna dilakukan perbaikan pada tindakan disiklus selanjutnya.

Kegiatan pengabdian dilakukan sebanyak 3 siklus.

<b>Tujuan Pengabdian</b>	<b>Dasar Hasil Penelitian</b>	<b>Kegiatan Pengabdian yang Dilakukan</b>
Guru memiliki kompetensi memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi	Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah ilmiah siklus PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada menyusun perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Siklus pengabdian: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi  Tindakan pengabdian terdiri dari: penyajian materi, penyajian contoh, dan bimbingan
Guru memiliki kompetensi merancang rencana pembelajaran berbasis tema,	Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah ilmiah siklus PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada menyusun perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan	Tindakan pengabdian terdiri dari: penyajian materi, penyajian contoh, dan bimbingan

	kurikulum	
Guru memiliki kompetensi melaksanakan pembelajaran berbasis tema,	Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah ilmiah siklus PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada menyusun perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Tindakan pengabdian terdiri dari: penyajian materi, penyajian contoh, dan bimbingan
Guru memiliki kompetensi mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.	Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah ilmiah siklus PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada menyusun perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Tindakan pengabdian terdiri dari: penyajian materi, penyajian contoh, dan bimbingan

### 3.2 Keterlibatan Mitra

Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya dosen PPs TP FKIP Unila memiliki keahlian dalam mengembangkan dan merancang hal-hal yang terkait dengan belajar dan pembelajaran, serta upaya untuk meningkatkan kegiatan belajar dan pembelajaran. Untuk itu, masalah yang dihadapi mitra SD di Kabupaten Pesawaran berupa rendahnya kompetensi dalam 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang, dapat dicari pemecahannya melalui peran dosen PPs TP FKIP Unila. Peran dosen pada guru SD kabupaten Pesawaran adalah dengan mengadakan kegiatan dengan judul “**Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**”. Kegiatan pelatihan diharapkan bermanfaat bagi guru SD di kabupaten Pesawaran. Manfaat yang dapat diambil oleh guru SD di Kabupaten Pesawaran adalah guru mampu 1) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, 2) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, 3) melaksanakan pembelajaran berbasis tema, dan 4) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang.

### 3.3 Rancangan Evaluasi

Ada dua macam evaluasi kegiatan pengabdian dengan metode siklus pengabdian ini, kedua macam evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi selama kegiatan pengabdian berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan melakukan  
1) pengamatan terhadap aktifitas guru selama pelaksanaan tindakan pengabdian, 2) pendapat guru tentang tindakan pengabdian, dan 3) kelemahan tindakan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian dinyatakan berhasil jika berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil dengan kriteria baik. Indikator pencapaian tujuan adalah 1) 70% guru aktif terlibat kegiatan dan berlatih, 2) 70% guru berpendapat bahwa kegiatan dengan metode siklus tindakan sesuai dengan kebutuhan mereka, dan 3) 90% kelemahan tindakan dapat diatasi melalui tindakan siklus berikutnya.
2. Evaluasi setelah kegiatan pengabdian selama satu siklus (persiklus). Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan guru setelah tindakan pengabdian dilakukan. Kegiatan pengabdian dinyatakan berhasil jika berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil dengan kriteria baik. Indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan sebagai berikut adalah sebagai berikut.

<b>Tujuan Pengabdian</b>	<b>Indikator Pencapaian Tujuan</b>	<b>Tolak Ukur yang Digunakan</b>
1. Guru memiliki kompetensi memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi	2. 70% guru mampu memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi.	1. pemetaan berdasarkan kurikulum 2013
3. Guru mampu merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema	1. 70% guru mampu merancang, melaksanakan pembelajaran berbasis tema	2. kurikulum 2013
2. Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang	4. 70% guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang	3. Kurikulum 2013

## BAB 4. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian diikuti oleh guru SDN di kabupaten Pesawaran sebanyak 60 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak 3 siklus yaitu siklus pertama, kedua dan ketiga. Rincian kegiatan dan hasil setiap siklus sebagai berikut.

#### Siklus Pertama

Kegiatan Siklus	Kegiatan Pengabdian	Hasil
Observasi awal	Observasi pada guru SDN di kabupaten Pesawaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru dalam merancang dan membelajarkan siswa kelas rendah dengan K-13. Komponen observasi 1. Dokumen RPP guru 2. Wawancara kesulitan guru membelajarkan siswa dengan K-13	1. Dokumen RPP guru 90% telah mengacu pada kurikulum 2013. 2. Kesulitan guru memetakan indikator berpedoman pada KD. 3. Pada RPP guru, indikator telah dipetakan secara baik berlandaskan pada KD. Ternyata diketahui guru mendapatkan RPP dari berbagai sumber termasuk mendapatkan berdasarkan hasil unduhan.
Perencanaan	1. Menyiapkan materi tentang kurikulum 2013 2. Menyiapkan contoh RPP SD 3. Menyiapkan pembagian bimbingan. 4. Menyiapkan rencana teknik bimbingan. 5. Menyiapkan asisten bimbingan. Asisten adalah mahasiswa S2 TEP	1. Tersedia materi tentang kurikulum 2013. 2. Tersedia contoh RPP kelas rendah dan kelas tinggi. 3. Pembagian bimbingan setiap dosen pengabdian membimbing 10 orang guru 4. Rencana bimbingan terdiri dari tahapan 1) meminta guru menyusun indikator mengacu pada KD, 2) meminta guru membuat RPP mengacu pada indikator yang telah dibuat.
Pelaksanaan	1. Menyampaikan materi tentang kurikulum 2013 2. Menjelaskan dan memberi contoh RPP SD 3. Menjelaskan dan memberi contoh cara memetakan indikator mengacu pada KD 4. Melatih guru memetakan indikator mengacu pada KD	1. Terjadi peningkatan pengetahuan guru tentang kurikulum 2013. 2. Terjadi peningkatan pengetahuan guru tentang konten RPP 3. Terjadi peningkatan pengetahuan guru tentang cara memetakan indikator

	<p>yang ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melatih guru menyusun RPP</li> <li>6. Produk latihan dikumpulkan lalu dikoreksi oleh dosen dan asisten pengabdian.</li> <li>7. Bimbingan dilakukan oleh dosen dengan meminta peserta membuat dan mengumpulkan hasil pemetaan indikator dan RPP</li> <li>8. Asisten mengoreksi dan memberi masukan secara tertulis pada hard copy RPP dan pemetaan indikator yang dikumpulkan oleh peserta</li> </ol>	<p>mengacu pada KD.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membuat RPP</li> <li>5. Dosen membimbing guru memetakan indikator dari KD dan merancang RPP</li> <li>6. Produk pemetaan indikator telah ada kemajuan. Guru tetap menggunakan buku pegangan guru dan kemudian mampu membuat indikator tambahan untuk melekgngapi indikator yang ada.</li> <li>7. Produk RPP guru telah ada kemajuan</li> </ol>
<p>Observasi dan Evaluasi</p>	<p>Selama kegiatan dilakukan observasi dan evaluasi terhadap keaktifan dan hasil yang diperoleh guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada peningkatan pengetahuan guru tentang kurikulum 2013. 100% guru aktif mengikuti kegiatan penyampaian materi tentang kurikulum 2013.</li> <li>2. Ada peningkatan pengetahuan guru tentang konten RPP, namun 10% guru sudah mulai jenuh mengikuti kegiatan</li> <li>3. Ada peningkatan pengetahuan guru tentang cara memetakan indikator mengacu pada KD, namun 25% guru mulai jenuh mengikuti kegiatan</li> <li>4. Guru membuat RPP. Namun masih terdapat kelemahan dalam menguraikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajran belum mengarah pada pendekatan pembedayaan yang telah dipilih. Hal ini disebabkan guru belum memahami fase-fase dari strategi pembelajaran yang dipilih.</li> <li>5. Dosen membimbing guru memetakan indikator dari KD dan merancang RPP. 80% aktif mengikuti bimbingan</li> <li>6. Produk pemetaan indikator dikategorikan baik. Guru</li> </ol>

		<p>tetap menggunakan buku pegangan guru dan kemudian mampu membuat indikator tambahan untuk melengkapi indikator yang ada.</p> <p>7. Produk RPP guru dikategorikan pada kategori baik untuk aspek memetakan indikator pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran, namun pada aspek merancang fase-fase pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan masih berada pada kategori kurang.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian siklus 1 disusun penilaian diri sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penyajian kegiatan pembelajaran perlu direvisi supaya mampu meningkatkan aktifitas guru.</li> <li>2. Perlu disajikan materi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajarann yang dipilih.</li> <li>3. Perlu diberikan contoh cara merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri.</li> </ol>	<p>Disusun rencana untuk diterapkan pada siklus berikutnya sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan keaktifan guru pada kegiatan pelatihan, penyajian materi disampaikan dengan tanya jawab dan penyajian masalah.</li> <li>2. Disajikan materi strategi pembelajaran yang biasa diterapkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu inkuiri. Materi disajikan dengan tanya jawab dan melihat RPP yang telah dibuat guru.</li> <li>3. Menyajikan contoh cara merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab</li> </ol>

### Siklus Kedua

Kegiatan Siklus	Kegiatan Pengabdian	Hasil
Perencanaan	<p>Disusun rencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi strategi pembelajaran, penyajian materi disampaikan dengan tanya jawab dan penyajian masalah.</li> </ol>	<p>Dihasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi strategi pembelajaran, penyajian materi disampaikan dengan tanya jawab dan penyajian masalah.</li> <li>2. Materi strategi pembelajaran</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyajian materi strategi pembelajaran yang biasa diterapkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu inkuiri.</li> <li>3. Penyajian contoh cara merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri.</li> <li>4. Bimbingan merancang kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri.</li> </ol>	<p>yang biasa diterapkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu inkuiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Contoh cara merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri.</li> <li>4. Cara bimbingan merancang kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri.</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan materi strategi pembelajaran, penyajian materi disampaikan dengan tanya jawab dan penyajian masalah.</li> <li>2. Menyajikan materi strategi pembelajaran yang biasa diterapkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu inkuiri.</li> <li>3. Menyajikan contoh cara merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri.</li> <li>4. Membimbing guru merancang kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada peningkatan pengetahuan guru dengan kategori baik tentang strategi pembelajaran.</li> <li>2. Ada peningkatan pengetahuan guru dengan kategori baik tentang strategi pembelajaran inkuiri.</li> <li>3. Ada peningkatan kemampuan guru dengan kategori cukup dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri.</li> </ol>
Observasi dan evaluasi	<p>Hasil pelaksanaan pelatihan siklus 2 diperoleh data ada peningkatan kemampuan guru dengan kategori cukup dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada strategi pembelajaran inkuiri. Kategori cukup ini menunjukkan guru membutuhkan bimbingan yang lebih agar mereka mampu merancang pembelajaran inkuiri dengan kategori baik</p>	<p>Dibutuhkan bimbingan merancang kegiatan pembelajaran pada sub tema yang berbeda namun dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu inkuiri.</p>
<b>Refleksi</b>	<p>Untuk membantu guru guna memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan strategi inkuiri pada</p>	<p>Pembimbingan merancang pembelajaran dengan strategi inkuiri pada setiap fase pembelajaran inkuiri</p>

	kategori baik, dilakukan bimbingan merancang pembelajaran pada setiap fase pembelajaran inkuiri	
--	---	--

### Siklus Ketiga

Kegiatan Siklus	Kegiatan Pengabdian	Hasil
Perencanaan	Merencanakan bimbingan untuk guru dalam membuat RPP yang tepat dalam merancang, memetakan indikator pembelajaran, strategi pembelajaran dan media	Rencana bimbingan membuat RPP. Bimbingan dilakukan dengan meminta seorang peserta dari masing-masing kelompok untuk menyajikan RPP yang telah dibuat di siklus dua.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan presentasi hasil RPP setiap kelompok</li> <li>Memberi masukan pada setiap RPP yang disajikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mendapat masukan dari dosen mengenai konten RPP yang dipresentasikan.</li> <li>Guru merevisi RPP berdasarkan masukan dari dosen</li> </ol>
Observasi dan evaluasi	Melakukan evaluasi dan observasi pada RPP yang dihasilkan guru	Ada peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP dengan kategori baik pada aspek memetakan indikator, dan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan fase-fase pembelajaran inkuiri.
Refleksi	Kegiatan pelatihan telah sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian	<p>Dicapai hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mampu memetakan indikator berpatokan pada KD dengan kategori baik.</li> <li>Guru mampu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai fase-fase pembelajaran inkuiri dengan kategori baik.</li> </ol>

Hasil pengabdian menunjukkan ada peningkatan kemampuan guru sebelum kegiatan dan setelah kegiatan pengabdian. Rincian data sebagai berikut.

Kompetensi	Pretes	Posttes
1. Memetakan indikator dari KD pada sub tema yang diberikan	60% guru hanya mampu merumuskan indikator sebagaimana yang tertulis dalam buku petunjuk guru saja. Pada aspek ini guru belum	70% guru mampu mengembangkan indikator selain yang telah disediakan dalam buku petunjuk guru. Ini berarti setelah kegiatan

	mampu mengembangkan indikator selain yang tertulis dalam buku petunjuk guru. Hanya 30% saja guru memiliki kemampuan mengembangkan indikator selain yang tertulis dalam buku petunjuk guru. 10% tidak menjawab.	pelatihan ada peningkatan 40% guru yang mampu mengembangkan indikator selain yang telah disediakan dalam buku petunjuk guru.
2. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	60% guru hanya mampu menentukan strategi pembelajaran sebagaimana yang tertulis dalam buku guru. Pada aspek ini guru belum memiliki kompetensi menentukan strategi pembelajaran sebagaimana yang tertulis dalam buku guru. 30% guru memiliki kompetensi menentukan strategi pembelajaran sebagaimana yang tertulis dalam buku guru. 10% tidak menjawab.	70% guru memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran inkuiri dan mampu menentukan kapan strategi pembelajaran inkuiri diterapkan dan fase-fase pembelajaran inkuiri. Ini berarti ada peningkatan 40% guru yang memiliki kompetensi menentukan kapan strategi pembelajaran inkuiri diterapkan dan fase-fase pembelajaran inkuiri.
	60% guru belum memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. 20% guru memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. 20% tidak menjawab.	60% guru memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini artinya ada peningkatan 40% guru memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran
3. Merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri	60% guru hanya mampu merancang kegiatan pembelajaran seperti tertulis dalam buku petunjuk guru. Pada aspek ini guru belum dapat membedakan fase-fase pembelajaran untuk setiap strategi yang dituliskan dalam buku petunjuk guru. 30% guru memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. 10% tidak menjawab.	70% guru telah mampu merancang fase-fase pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri, ini artinya ada peningkatan 40% guru memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Memilih media dan	20% masih belum secara tepat	90% guru telah memiliki

saran yang tepat untuk menjuang strategi pembelajaran yang telah ditetapkan	memilih sesuai dengan strategi pembelajaran yang ditetapkan, 80% guru telah memiliki kemampuan memilih media dan sarana pembelajaran.	kemampuan memilih secara tepat media pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri. Ini artinya ada peningkatan 10% guru yang memiliki kemampuan memilih secara tepat media pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri.
---	---	--

#### Data Pretes dan Postes dalam Persentase

Kompetensi	Pretes	Postes	Persentase Peningkatan
1. Memetakan indikator dari KD pada sub tema yang diberikan	60% kategori kurang 30% kategori baik	20% kategori kurang 70% kategori baik	40%
2. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	60% kategori kurang 30% kategori baik	20% kategori kurang 70% kategori baik	40%
	60% kategori kurang 20% kategori baik	20% kategori kurang 60% kategori baik	40%
3. Merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri	60% kategori kurang 30% kategori baik	30% kategori kurang 60% kategori baik	40%
4. Memilih media dan saran yang tepat untuk menjuang strategi pembelajaran yang telah ditetapkan	20% kategori kurang 80% kategori baik	10% kategori kurang 90% kategori baik	10%

## 4.2 Pembahasan

### Siklus pertama

Berdasarkan hasil observasi RPP guru SDN di kabupaten pesawaran, diketahui 90% RPP yang digunakan guru telah mengacu pada kurikulum 2013, namun kurikulum yang dimiliki guru, merupakan RPP hasil unduhan, bukan karya guru sendiri. Alasannya 1) RPP untuk membelajarkan siswa pada berbagai tema yang ada, mudah didapat melalui unduhan, 2) guru belum memiliki kompetensi pada kategori baik untuk memetakan indikator dari KD bidang studi yang ditentukan, sementara jika menggunakan RPP yang tersedia maka kemudahan akan didapatkan guru. Namun RPP sebaiknya disusun berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan kondisi yang ada. Penggunaan RPP yang diperoleh melalui dunia maya, berpeluang

besar tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan kondisi yang ada untuk SD tempat guru membelajarkan siswanya. Untuk itu sebaiknya RPP yang diperoleh dari unduhan, hanya digunakan sebatas referensi dan sumber rujukan saat merancang dan membelajarkan siswa di sekolah masing-masing. Guru tetap diharapkan mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi yang ada di sekolah.

Kelemahan utama yang dimiliki guru ketika merancang pembelajaran dengan kurikulum 2013, yaitu guru memiliki keterbatasan kemampuan memetakan indikator dari KD bidang studi yang ditetapkan untuk membelajarkan suatu sub tema. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian difokuskan pada upaya meningkatkan kompetensi memetakan indikator pembelajaran dari KD setiap bidang studi yang sesuai untuk mencapai KD.

Untuk meningkatkan kompetensi memetakan indikator dari KD bidang studi, dilakukan pelatihan dengan kegiatan menekankan pada:

1) Penyajian materi secara ekspositori

Penyajian materi secara ekspositori dilakukan dengan 1) transfer pengetahuan tentang indikator pembelajaran, 2) menyajikan contoh RPP kepada guru dan pembahasan dipusatkan pada indikator pembelajaran dari setiap bidang studi.

2) Pembimbingan oleh tim dosen

Dosen membimbing kelompok guru untuk memetakan indikator pembelajaran dari KD bidang studi yang ada. Setelah guru selesai memetakan indikator, selanjutnya dosen membimbing kelompok guru untuk mempresentasikan hasil tugas di muka kelas, dan dosen mengevaluasi dan memberi masukan terhadap hasil tugas guru

3) Revisi RPP

Tim dosen pengabdian membimbing guru merevisi indikator yang belum sesuai dengan KD.

4) Merefleksi hasil

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi terhadap hasil pekerjaan guru, disusun rencana tahapan berikutnya. Tahapan disusun untuk mengatasi kelemahan tindakan pelatihan yang dilakukan disiklus pertama.

### **Siklus kedua**

Kelemahan tindakan pada siklus pertama adalah kegiatan hanya memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan guru memetakan indikator pembelajaran dari KD bidang studi yang dipilih. Kegiatan ini membuat guru ketika diminta merancang RPP, mereka hanya mampu merancang RPP dengan kompetensi memetakan indikator dengan kategori baik. Guru

masih lemah dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator yang telah dipetakan pada tahap sebelumnya.

Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru 1) memetakan indikator pembelajaran dan 2) merancang tahapan pembelajaran dengan tahapan pembelajarannya yang tepat untuk mencapai indikator pembelajaran. Kedua kemampuan ini dirancang dilatihkan bersamaan. Tahapan kegiatan pelatihan pada siklus kedua dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, 1) menyajikan materi secara ekspositori tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mencapai indikator pembelajaran. Upaya yang dilakukan adalah dengan memilih, merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. 2) menyajikan strategi pembelajaran antara lain strategi pembelajaran inkuiri. Landasan pemilihan strategi pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran di SD memfokuskan siswa belajar melalui pendekatan ilmiah, salah satu strategi yang sesuai dengan pendekatan ilmiah adalah inkuiri. 3) memberikan contoh RPP dengan tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri, 4) melatih dan membimbing guru merancang RPP dengan strategi pembelajaran inkuiri, 5) meminta guru mempresentasikan RPP dengan strategi pembelajaran inkuiri. 6) memberikan masukan terkait dengan tahapan pembelajaran yang dirancang guru dalam RPP. 7) evaluasi hasil RPP yang dipresentasikan guru.

### **Siklus ketiga**

Hasil RPP siklus kedua menunjukkan telah ada 1) peningkatan kemampuan merancang pembelajaran dengan pemetaan indikator pembelajaran dengan kategori baik, 2) peningkatan kemampuan merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri, dan 3) masih ada kelemahan memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa mencapai indikator pembelajaran dengan strategi inkuiri.

Untuk itu dilakukan rencana yang diterapkan disiklus ketiga. Rencana dan pelaksanaan kegiatan mencakup, 1) menjelaskan macam dan guna media pembelajaran, penjelasan dilakukan secara ekspositori. 2) memberikan contoh dan penjelasan RPP dengan strategi pembelajaran inkuiri dan media yang digunakan. Fokus penjelasan diutamakan pada media pembelajaran dan strategi pembelajaran inkuiri yang ditetapkan untuk membelajarkan siswa. 3) melatih dan membimbing guru merancang RPP dengan strategi pembelajaran inkuiri, dan media yang sesuai untuk pembelajaran dengan strategi inkuiri. 4) meminta guru mempresentasikan RPP dengan strategi pembelajaran inkuiri dan media yang sesuai. 5)

memberikan masukan terkait dengan tahapan pembelajaran yang dirancang guru dalam RPP, dan pemilihan media pembelajaran. 6) evaluasi hasil RPP yang dipresentasikan guru.

Hasil siklus ketiga diperoleh 70% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator pada kategori baik, 70% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, 70% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri untuk mencapai indikator pembelajara. 4) 90% guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Kegiatan pengabdian dikategorikan mencapai tujuan kegiatan karena ada peningkatan 1) 40% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator pada kategori baik, 2) 40% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, 3) 40% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri untuk mencapai indikator pembelajara, 4) 10% guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian ini disebabkan kegiatan pelatihan dilakukan dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan evaluasi dan 4) refleksi. Keempat tahapan ini merupakan kegiatan dalam satu siklus. Keempat tahapan dari setiap diisi dengan kegiatan 1) penyajian materi, 2) penyajian contoh, 3) latihan, 4) bimbingan dan evaluasi, 5) revisi dan bimbingan revisi. Kegiatan pelatihan dengan siklus yang setiap siklus terdiri dari lima langkah ini memiliki keunggulan sebagai berikut.

#### 1. Ditinjau dari pandangan teori belajar

Teori belajar behavioristik dari Pavlop menyatakan respon yang diharapkan, akan dihasilkan jika diberikan stimulus berulang-ulang. stimulus pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 1) Kegiatan pengabdian dikategorikan mencapai tujuan kegiatan karena ada peningkatan 1) 40% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator pada kategori baik, 2) 40% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, 3) 40% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri untuk mencapai indikator pembelajara, 4) 10% guru

mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Hasil pengabdian ini mendukung teori belajar behavioristik dari Pavlov.

## 2. Ditinjau dari teori belajar pemerosesan informasi

Kelima tahapan dari setiap siklus pengabdian, memiliki keunggulan, sebagaimana dinyatakan dalam teori pemerosesan informasi. Teori ini menyatakan, hasil belajar akan diperoleh secara maksimal, jika pembelajaran melibatkan indera siswa secara maksimal dalam belajar. kegiatan pelatihan ini melibatkan secara maksimal indera guru dalam belajar. Pemaksimalan itu terdeskripsi pada lima tahapan pelatihan pada setiap siklus.

## 3. Hasil penelitian

Penggunaan prosedur pelatihan dengan kegiatan ilmiah PTK memiliki keunggulan sebagai berikut.

1). Menurut Susanti dan Hartanto (2015), PTK adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan guru didalam kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan PTK mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2) Hasil penelitian senada dinyatakan Tedjawati (2018), Asmarani (2014) dan Sukati (2008). Hasil penelitian menunjukkan PTK dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya pada kompetensi merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan kurikulum.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan kegiatan ilmiah PTK dalam tiga siklus pada kegiatan pelatihan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan observasi dan refleksi. Keempat kegiatan dalam setiap siklus diurai dalam lima kegiatan yaitu 1) penyajian materi, 2) penyajian contoh, 3) latihan, 4) bimbingan dan evaluasi, 5) revisi dan bimbingan revisi. Kegiatan pengabdian dengan prosedur ini mampu mencapai tujuan kegiatan pengabdian sebagai berikut.

- 1) Ada peningkatan 40% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator pada kategori baik.
- 2) Ada peningkatan 40% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Ada peningkatan 40% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk mencapai indikator pembelajara.
- 4) Ada peningkatan 10% guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

### **5.2 Saran**

Guru SD membutuhkan upaya-upaya untuk membantu mereka meningkatkan kompetensi merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang tepat. Untuk itu guru membutuhkan kegiatan yang dapat membantu mereka meningkatkan pengetahuan tentang berbagai strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa SD, dan kemampuan untuk merancang tahapan pembelajaran sesuai dengan berbagai macam strategi pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Asmarani, Nur'aeni. 2014. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2(1): 503-831.
- Eka Warna. 2015. *Pemahaman Guru SD tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Provinsi Lampung*. Skripsi dipublikasikan on line. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Fitri Aprilyani. 2015. *Persepsi Guru Kelas Rendah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di SDN se Kelurahan Ngringo Kecamatan Jater Karang Anyar*. Skripsi dipublikasikan on line. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isa Ansori. 2015. *Pesepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 07 Kauman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi dipublikasikan on line. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karomani, Aom., Yulianti, Dwi., Munaris. 2015. *Profesionalisme Guru Tersertifikasi di Kabupaten Way Kanan (Studi di Kecamatan Baradatu)*. Penelitian tidak dipublikasikan. Way Kanan.
- Sukanti, S. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelaksanaan PTK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 6(1): 1-11
- Susanti, Emilia., Hartanto, Dicki. 2015. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penerapan PTK dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Potesia*. 4(1): 151-174.
- Tedjawati, J.M. 2018. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Lesson Study, Kasus di Kabupaten Bantul*. (Online), (<http://tedjawatiks>, pusat penelitian kebijakan balitbang kemdiknas, diakses 27 Pebruari 2018)
- Winarya, I Kadek., Suarjana, I Made., Mahadewi, Luh Putu Putrini. 2015. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 3(1).
- Yulianti, Dwi., Harpratiwi., Hasyim, Adelina. 2017. *Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013*. Penelitian tidak Dipublikasikan. Bandar Lampung.

## Lampiran 1.

### Media Pembelajaran dan Pengembangannya

Oleh  
Dr. Dwi Yulianti, M.Pd

#### Hakekat dan Posisi Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari pemberi pesan kepada penerima pesan.

Media berperan penting untuk membantu siswa belajar.

#### Landasan Empiris

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan belajar siswa. Selain itu penggunaan media dapat meningkatkan perolehan belajar dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas Pembelajaran

#### Macam-macam Media

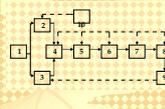
Pada dasarnya media pembelajaran dikelompokkan dalam kelompok media: 1) audio, 2) visual, 3) cetak, 4) objek fisik, 5) manusia dan lingkungan dan 6) komputer.

- ♦ Media Audio media yang berisi informasi-informasi yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran saja.

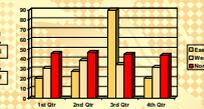
- ♦ Media Visual media yang berisi informasi-informasi yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan

- ♦ Macam Media Visual
- ♦ Media visual gerak: Contoh: film bisu (tanpa suara)
- ♦ Media visual diam: overhead transparansi (OHT), film bingkai (slide), gambar, grafik, charta, tabel, peta, dan lain-lain.

Contoh Charta



Contoh Diagram Batang



Lampiran Contoh Gambaran Penerapan Pengebodian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017  
KOMPETENSI PEDAGOGIK  
MATA PELAJARAN : GURU KELAS SD**

**PENYUSUN**

**Prof. Dr. Sunardi, M.Sc**

**Dr. Imam Sujadi, M.Si**

**Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M.Pd**

**Dr. Suryanti, M.Pd**

Disajikan oleh

**Dr. Herpratiwi, M.Pd**

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Guru Merancang dan  
Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

**Universitas Lampung**

**September 2018**

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **A. Kompetensi Inti**

Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi dasar: Menguasai tujuan, pengalaman belajar siswa, materi lima mata pelajaran dan mengembangkan indikator serta instrumen penilaian.

Adapun indikator pencapaian kompetensi adalah:

1. Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.
2. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI
3. Menentukan materi lima mata pelajaran terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
4. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI.
5. Melakukan penyusunan indikator.
6. Melakukan penyusunan instrumen penilaian

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan

#### 14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut

<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis pada teori tentang taksonomi tujuan pendidikan yang dalam lima dasawarsa terakhir yang secara umum sudah dikenal luas. Berdasarkan teori taksonomi tersebut, capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yakni: ranah kognitif, affektif dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## **A. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

### **a. Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- 2) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- 3) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 4) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- 5) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- 6) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- 7) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 8) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- 9) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus

untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- 1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) kelas/semester;
- 4) materi pokok;
- 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
- 13) penilaian hasil pembelajaran.

#### c. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.

- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
  - 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
  - 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
  - 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
  - 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
  - 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
- d. Contoh penerapan pendekatan, model, dan penilaian autentik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Rencana dan Pelaksanaan Pembelajaran

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017  
KOMPETENSI PEDAGOGIK  
MATA PELAJARAN : GURU KELAS SD**

**PENYUSUN**

**Prof. Dr. Sunardi, M.Sc**

**Dr. Imam Sujadi, M.Si**

**Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M.Pd**

**Dr. Suryanti, M.Pd**

Disajikan oleh

**Dr. Budi Koestoro, M.Pd**

**Dr. Riswandi, M.Pd**

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Guru Merancang dan  
Membelajarkan Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

**Universitas Lampung**

**September 2018**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri XX

Kelas/Semester : I (Satu)/1 (Satu)

Tema : 2. Kegemaranku

Subtema : 2. Gemar menyanyi dan menari

Pembelajaran ke- : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 jp)

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang dalam syair lagu yang diperdengarkan dengan percaya diri.
2. Dengan menceritakan pengalaman bersama adik, siswa mampu mendemonstrasikan ungkapan sayang dalam syair lagu yang telah didengar dengan santun.
3. Melalui kegiatan mengisi tabel, siswa dapat menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam kegiatan dengan adik di rumah dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan makan siang bersama adik, siswa dapat melatih adik di rumah dan menunjukkan sikap-sikap baik terhadap adik yang telah dipelajari dengan santun.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan percaya diri.
6. Melalui kegiatan bercerita, siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan dengan percaya diri.
7. Melalui kegiatan memilih dan meyilang gambar, siswa dapat membantu adik dalam kegiatan makan bersama adik di rumah dengan santun.

#### **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **PPKn**

##### **KOMPETENSI DASAR**

- 2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah
- 2.2.1 Mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah
- 3.2. Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.1. Menunjukkan hal-hal yang dilakukan dalam hubungannya dengan adik di rumah
- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2.1 melatih adik dalam kegiatan di rumah

##### **BAHASA INDONESIA**

##### **KOMPETENSI DASAR**

3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan

3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan percaya diri Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

4.11.1 Mendemonstrasikan ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan santun

##### **MATEMATIKA**

##### **KOMPETENSI DASAR**

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan

3.4.1 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-99)

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan n pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

4.4.1 Mengidentifikasi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan

### **C. MATERI PEMBELAJARAN**

Bahasa Indonesia : Mengidentifikasi isi lagu Ayo Makan Bersama

PPKn : Sikap baik terhadap adik

Matematika : Pengurangan bilangan 1-10

Materi Bahasa Indonesia:

Mengidentifikasi isi lagu Ayo Makan Bersama

Materi PPKn:

Sikap baik terhadap adik

Materi Matematika:

Pengurangan bilangan 1-10

### **D. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning (DL)*

Metode : Pengamatan, demonstrasi, Penugasan, Tanya jawab, bermain peran

### **E. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN**

**1. Media:**

**2. Sumber belajar:**

Nurhasanah. 2016. *Buku Guru Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurhasanah. 2016. *Buku siswa Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan:		10 menit
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kondisi fisik dan mental siswa.</li><li>2. Siswa dan guru berdoa sesama.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan pagi ini, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>5. Siswa diberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa yaitu menyanyikan lagu Ayo Makan Bersama , mengamati gambar, menyimak cerita.</li></ol>	
Stimulasi	<ul style="list-style-type: none"><li>☐ Menyanyikan lagu Ayo Makan Bersama</li><li>☐ Siswa menyimak lagu yang dinyanyikan</li></ul> <p>(Mengamati)</p>	10 menit
30 menit 40 menit	Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"><li>☐ Siswa bersama guru mengidentifikasi isi lagu yang dinyanyikan (menalar)</li></ul>
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"><li>☐ Siswa mengamati gambar tentang makan bersama adik. (mengamati)</li><li>☐ Siswa memberikan tanggapan tentang gambar yang telah diamati.</li><li>☐ Siswa memeragakan sikap kakak dan adik saat makan</li></ul> <p>(mengumpulkan informasi)</p>	
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"><li>☐ siswa memilih dan menyilang gambar yang tidak sesuai dengan isi lagu “ayo makan bersama”.</li><li>☐ Siswa menceritakan pengalaman makan bersama adik</li><li>☐ Siswa menyimak cerita tentang adik yang</li></ul>	

dibacakan oleh guru. (mengamati)

- ☐ Siswa merespon pertanyaan dari guru:
- Siapa saja siswa yang memiliki adik?
- Bagaimana perasaanmu memiliki adik?
- Bagaimana sikapmu terhadap adik?

(mengasosiasikan/mengolah informasi)

Pembuktian

50 menit

- ☐ Siswa mengerjakan latihan 10 menit dengan memberi tanda (v) untuk sikap yang harus kita lakukan terhadap adik
- ☐ Siswa mendapat tugas dari guru, untuk makan siang bersama adik di rumah setelah pulang sekolah dengan melakukan sikap baik terhadap adik yang telah dipelajari, kemudian minta bantuan orang tua untuk menyaksikan dan mengisi tabel penilaian.
- ☐ Siswa bermain peran berdasarkan situasi yang digambarkan di buku siswa
- ☐ Siswa membuat gambar yang menunjukkan pengurangan

(mengkomunikasikan)

- ☐ Siswa mengerjakan evaluasi

Menarik Kesimpulan

- ☐ Siswa dengan bimbingan guru dapat menyebutkan sikap baik yang harus dilakukan kepada adik
- ☐ Siswa menemukan konsep menghitung pengurangan melalui kegiatan bermain peran

Penutup:

1. Guru memberikan pesan moral kepada siswa
2. Guru memberikan refleksi di akhir pembelajaran
3. Siswa dan guru berdoa bersama
4. Guru mengucapkan salam penutup

## PENILAIAN

### 1. Sikap:

Prosedur : Proses

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Pengetahuan:

Prosedur : Hasil

Teknik : Tes

Bentuk : Lembar Tes Essay

### 3. Keterampilan:

Prosedur : Proses

Teknik : Kinerja

Bentuk : Lembar Observasi

Guru Kelas,

( \_\_\_\_\_ )

Pesawaran, September 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

( \_\_\_\_\_ )



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**  
Gedung Rektorat Lantai 5, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145  
Telepon/Fax (0721) 705173, Fax : (0721) 773798, e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2480 /UN26.21/PN/2018

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor: 5519/UN26.13/PN.01.00/2018 tanggal 5 September 2018 Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung memberikan tugas kepada :

1. Nama : Dr. Dwi Yulianti, M.Pd.  
NIP : 196707221992032001  
Jabatan : Dosen FKIP Unila
2. Nama : Dr. Herpratiwi, M.Pd.  
NIP : 196409141987122001  
Jabatan : Dosen FKIP Unila
3. Nama : Dr. Budi Kustoro, M.Pd.  
NIP : 195901081982111001  
Jabatan : Dosen FKIP Unila
4. Nama : Dr. Riswandi, M.Pd.  
NIP : 197608082009121001  
Jabatan : Dosen FKIP Unila

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian terapan unggulan Perguruan Tinggi dengan judul **"Penelitian Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah Berbasis Kurikulum 2013"**, yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu s.d. Kamis, 12 s.d. 14 September 2018.  
Tempat : SD Negeri di Kabupaten Pesawaran

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 5 September 2018  
Ketua  
  
Wagsno, Ph.D  
NIP. 196302161987031003

Tembusan:  
Dekan FKIP Unila.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG 51

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624  
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 599 /UN26.13/PN.01.00/2018 5 September 2018  
Perihal : Permohonan Penerbitan Surat Izin dan Surat Tugas  
Pengabdian kepada Masyarakat

Yth. Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung  
Bandar Lampung

Dengan ini kami informasikan bahwa tenaga pendidik/dosen FKIP Universitas Lampung yang namanya tercantum di bawah ini:

No	Nama	NIP	Pangkat/ Golongan
1	Dr. Dwi Yulianti, M.Pd.	19670722 199203 2 001	Penata Tk.I / III/d
2	Dr. Herpratiwi, M.Pd.	19640914 198712 2 001	Pembina Tk.I / IV/b
3	Dr. Budi Koestoro, M.Pd.	19590108 198211 1 001	Pembina Tk.I / IV/b
4	Dr. Riswandi, M.Pd.	19760808 200912 1 001	Penata / III/c

akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah Berbasis Kurikulum 2013", yang dilaksanakan pada:

hari : Rabu s.d. Kamis  
tanggal : 12 s.d. 13 September 2018  
tempat : SD Negeri di Kabupaten Pesawaran

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon diterbitkan surat izin ke Kepala SD Negeri di Kabupaten Pesawaran dan surat tugas pengabdian kepada masyarakat.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kerja Sama,  
  
Dr. Abdurrahman, M.Si.  
NIP 19681210 199303 1 002

Tembusan :  
- Dekan sebagai laporan.

file :D:\Dhief\Surat\SURAT PENGABDIAN\surat pengabdian dwi yulianti.doc



**Petunjuk mengerjakan Pretes**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan singkat pada kolom berikut ini**

1. Jelaskan apakah komponen kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan dasar.	<b>1.</b>
2.a Jelaskan bagaimana menguraikan indikator pembelajaran dari satu KD bidang studi untuk satu pembelajaran.	<b>2.a</b>
2.b Tuliskan contoh KD nya	<b>2.b</b>
2.c Tuliskan indikator dari KD yang telah ditetapkan diatas.	<b>2.c</b>
3. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan metode, pendekatan dan model pembelajaran.	<b>3</b>
4.a Jelaskan 4 macam-macam metode pembelajaran	<b>4.a</b> <b>1)</b> <b>2)</b> <b>3)</b> <b>4)</b>
4.b Jelaskan tahapan dari masing-masing metode pembelajaran diatas.	<b>4.b</b> <b>1)</b> <b>2)</b> <b>3)</b> <b>4)</b>

**Posttes**

**Petunjuk mengerjakan Posttes**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan singkat pada kolom berikut ini**

1. Jelaskan apakah komponen kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan dasar.	<b>1.</b>
2.a Jelaskan bagaimana menguraikan indikator pembelajaran dari satu KD bidang studi untuk satu pembelajaran.	<b>2.a</b>
2.b Tuliskan contoh KD nya	<b>2.b</b>
2.c Tuliskan indikator dari KD yang telah ditetapkan diatas.	<b>2.c</b>
3. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan metode, pendekatan dan model pembelajaran.	<b>3</b>
4.a Jelaskan 4 macam-macam metode pembelajaran	<b>4.a</b> <b>1)</b> <b>2)</b> <b>3)</b> <b>4)</b>
4.b Jelaskan tahapan dari masing-masing metode pembelajaran diatas.	<b>4.b</b> <b>1)</b> <b>2)</b> <b>3)</b> <b>4)</b>

**Lampiran Foto kegiatan**



KELAS RENDAH BERBASIS KURIKULUM 2013

No	Nama	Instansi	No HP	Tanda Tangan
1	Mila Wati	SDN 18 Gedongtengah	081279452333	[Signature]
2	Hermawati	SDN 11 Gedongtengah	08187073611	[Signature]
3	EKA YULIANTI	SDN 46 G. Talahan	085367310552	[Signature]
4	Meli Fiana	SDN 22 Gd. Talahan	08523328833	[Signature]
5	SUMARWAN	SDN 43 GETA	081209091744	[Signature]
6	HERDALENA	SDN 14 GETA	085279102122	[Signature]
7	USMANIBARO	SDN 7 GETA	08513024000	[Signature]
8	PERIKAWATI	SMPK Pelawaran	08217622164	[Signature]
9	ZULIAHID	SDN 57 GETA	085152242440	[Signature]
10	ZEHUJA ATIEA	SDN 66 GETA	081279020072	[Signature]
11	ENNANI	SDN 44 G. Talahan	085367981136	[Signature]
12	Reno Wulandari	SDN 32 G. Talahan	08130817015	[Signature]
13	Rasvjo	SDN 19 G. Talahan	08137828244	[Signature]
14	SUMATSO	SDN 15 G. Talahan	08129874477	[Signature]
15	Juglakhari Spd	SDN 39 G. Talahan	08538376644	[Signature]
16	Tri Rohayu	SMPN 16 Pesawaran	081371142030	[Signature]
17	HMS. Elgita	SDN 41 G. Talahan	08127910022	[Signature]
18	Suryalaksana, s.pd	Smp Kelangkaan	08526919355	[Signature]
19	Sukati	SDN 52 GETA	081276202600	[Signature]
20	Nandiyana	SDN 49 GETA	0812575284339	[Signature]
21	Mucawana	SDN 50 GETA	081356107358	[Signature]
22	Aven Gros Mania	SDN 53 GETA	085361224732	[Signature]
23	Siti Sakdah	SDN 49 GETA	0852271755833	[Signature]
24	Juyun Ulfa Falahe	SDN 51 GETA	085279775579	[Signature]
25	Zoniawati	SDN 19 GETA	0853	[Signature]
26	RAMA KARTRA SARI	SDN 16 GETA	085279658873	[Signature]
27	SUHARMI	SDN 55 GETA	081367950580	[Signature]
28	ANDIN RAHAYU S.Pd	SDN 24 GETA	082181316772	[Signature]

No	Nama	Instansi	No HP	Tanda Tangan
30	SRI HETTI GUSTIHWATI	SDN 33 GETA	085381622206	
31	Sugiono	SMPN 22 PSW	085279152676	[Signature]
32	Meyliana Dewi KR	SDN 37 Gd. Talahan	08526662999	[Signature]
33	Yong. S. Spd	SDN 47 G.D.T	081279199558	[Signature]
34	ARJASIKIZWI Spd	SDN 36 G.D.T	081272099944	[Signature]
35	SULISTIHWATI S.Pd	SDN 54 GETA	085279020935	[Signature]
36	MUFROJAH	SMPN 23 GETA	082206154944	[Signature]
37	Slawet Yomatan	SDN 6 GETA	085279856522	[Signature]
38	DEDI SUSANTO	SDN 8 GETA	081379492310	[Signature]
39	MISS DAHLIA	SMPN 19 PESAWARAN	081279111195	[Signature]
40	Riza Dahli	SDN 2 GETA	081379642020	[Signature]
41	Maidan Amliandiyah	SDN 5 GETA	082375523297	[Signature]
42	Purwanti, s.pd	SDN 31 GETA	085279723385	[Signature]
43	MUSYATI H. S. Pd	SDN 27 GETA	081272016911	[Signature]
44	NOVI	SDN 20 GETA	081369248923	[Signature]
45	Dharma Apin	SMPN 9 PSW	081370721600	[Signature]
46	MHC INK	SMPN 11 PSW	081205597452	[Signature]
47	Ayus Andayani, S.Pd	SMPN 17 Pesawaran	081279717877	[Signature]
48	Winarti, C.kon	SMP 171 G. Talahan	085273222137	[Signature]
49	Yusuf Anis	SMPN 3 PSW	085269930553	[Signature]
50	Ety Gunawan S.pd	SMPN 1 PSW	082178305520	[Signature]
51	BUNWANI	SDN 09 GETA	085273277153	[Signature]
52	Suryoto	SMPN SATAP 5	0812178222667	[Signature]
53	Yeyet Suryati	SMPN 24 PSW	081271218005	[Signature]
54	ZAELANI	SMPN 16 PSW	085578574028	[Signature]
55	LESTARI	SMPN 21 PSW	08179996134	[Signature]
56				
57				
58				
59				
60				

